

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam sebuah lembaga pendidikan, guru mempunyai tugas yang sangat penting yaitu guru sebagai pendidik. Tugas seorang guru bukan hanya sekedar mengajar atau memberikan ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu, tugas seorang guru adalah mendidik siswanya agar menjadi manusia yang berakhlak baik. Selain itu, guru adalah manusia teladan yang segala tanduknya selalu dicontoh oleh siswanya. Karena kita tahu bahwa guru adalah seorang model hidup yang digugu dan ditiru.

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh anak didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.¹

Di sekolah, seorang guru harus memiliki akhlak yang terpuji yang dapat dijadikan teladan oleh murid-muridnya baik ketika di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian positif oleh para murid terhadap akhlak gurunya merupakan faktor penting dalam keberhasilan mendidik anak-anak tersebut.²

¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003, h. 93.

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 143.



Guru di tengah-tengah masyarakat mendapat tempat yang terhormat dalam kehidupan bermasyarakat, yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberi dorongan dan motivasi. *Ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.*³

Sebagaimana yang telah dikatakan di atas bahwa guru memegang peranan penting dan tugas yang sangat besar di sekolah. Oleh karena itu guru harus bisa menjadikan dirinya sebagai panutan atau model dalam bertingkah laku bagi siswanya.

Tohirin dalam bukunya *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* mengatakan:

Guru harus senantiasa sadar akan kedudukannya selama 24 jam. Di mana dan kapan saja, guru akan selalu dipandang sebagai guru yang harus memperhatikan perilaku yang dapat diteladani oleh khususnya anak didik dan masyarakat. Guru yang berperilaku tidak baik akan merusak citra sebagai guru dan pada gilirannya akan merusak murid-murid yang dipercayakan kepadanya. Oleh sebab itu, apabila ada siswa yang berperilaku menyimpang, mungkin saja hal itu disebabkan oleh perilaku gurunya yang tidak memberi teladan baik.⁴

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan contoh atau suri teladan bagi siswanya. Untuk itu guru harus dapat memberikan contoh tingkah laku yang baik dalam segala hal, terutama dalam hal disiplin di sekolah. Hamzah B. Uno dalam bukunya *Profesi Kependidikan* mengatakan bahwa:

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan kata lain,

³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, h. 8.

⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011, h. 166.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.⁵

Dalam mewujudkan suasana disiplin pada suatu sekolah diperlukan adanya peraturan atau tata tertib yang mengatur jalannya pendidikan di sekolah tersebut. Sebab, tanpa tata tertib tidak mungkin disiplin dapat diwujudkan.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan produk-produk yang berkualitas, dengan adanya kedisiplinan yang ditetapkan di suatu sekolah sehingga komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa) diharapkan mampu berperan sesuai dengan tugasnya. Seperti, guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar harus tercermin dalam tingkah laku dan gaya hidupnya, baik gaya hidupnya yang sederhana, sopan dalam mengajar maupun disiplin waktu kehadirannya.

Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya mempunyai tata tertib yang harus diikuti oleh setiap siswanya. Selain itu, di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru baik guru, kepala sekolah dan staf-staf lainnya telah berupaya menanamkan disiplin terhadap peserta didik dengan menindaklanjuti terhadap siswa yang melakukan pelanggaran dan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.

⁵Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, h. 17.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencegahan dan penerapan sanksi pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib telah dilakukan oleh guru-guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru merupakan langkah yang sangat baik dan positif dalam menanamkan kedisiplinan terhadap siswanya. Dengan adanya ketegasan terhadap tata tertib atau peraturan sekolah, diharapkan kedisiplinan siswa menjadi lebih baik.

Di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, kepala sekolah, guru, dan staf lainnya sudah bisa memberikan contoh disiplin yang baik terhadap siswanya, hal ini terlihat dari:

1. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah
2. Guru memberikan teguran kepada siswa yang tidak berpakaian rapi ke sekolah
3. Guru memberikan teguran kepada siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah
4. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak memakai seragam sekolah
5. Guru memeberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur dan ashar berjama'ah di sekalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sudah menunjukkan teladan yang baik dalam melaksanakan disiplin di sekolah. Dengan demikian keteladanan yang diberikan oleh guru ini seharusnya bisa membentuk akhlak yang baik serta bisa menjadikan siswanya untuk disiplin pula. Akan tetapi pada kenyataannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih ada sebagian siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang terlambat datang ke sekolah
2. Masih ada sebagian siswa yang belum berpakaian rapi
3. Masih ada sebagian siswa yang membuang sampah sembarangan
4. Masih ada sebagian siswa yang belum mengikuti shalat zuhur dan ashar berjama'ah di sekolah
5. Masih ada sebagian siswa yang belum mengerjakan PR.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa Mematuhi Peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Dalam memahami penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya, yaitu antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶
- Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswanya dalam mematuhi peraturan sekolah.

⁶Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Agung Media Mulia, h. 469.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain.⁷ Keteladanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keteladanan guru dalam hal menjalankan disiplin sekolah.
3. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁸ Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan atau kepatuhan siswa pada peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.
4. Peraturan sekolah atau tata tertib adalah merupakan salah satu alat yang digunakan oleh kepala sekolah untuk melatih siswa agar dapat mempraktekkan disiplin sekolah.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keteladanan guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.
- b. Bagaimana kedisiplinan siswa mematuhi peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002, h. 117.

⁸Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana, dan Feni Fatriani, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013, h. 79.

⁹Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 166.



- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa mematuhi peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas maka untuk lebih terfokusnya penelitian ini serta mengingat kemampuan penulis maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa mematuhi peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa mematuhi peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa mematuhi peraturan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

1. Secara Ilmiah (teoritis)

- a. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pengembangan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan keteladanan guru dan kedisiplinan siswa.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan kedepannya.
- c. Untuk memberikan informasi dan masukan kepada guru bahwa keteladanan guru memberikan dampak terhadap siswa.